

BAB III

METODE

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional tipe hubungan. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah peneliti dapat mengkaji pengaruh variable Y terhadap X. Menurut Kasiram (2008), penelitian kuantitatif merupakan proses untuk menemukan suatu pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat yang menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Peneliti mencoba mengkaji pengaruh dari *jealousy* terhadap *cyber dating violence* pada individu yang pernah menjalani hubungan berpacaran jarak jauh (*LDR*)

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Tergantung (X)

Variabel tergantung adalah variabel yang hasilnya dipengaruhi variabel bebas (Cresswell, 2010). Pada penelitian ini, variabel tergantung (*dependent variable*) yang digunakan adalah *cyber dating violence*

Cyber dating Violence

Seberapa sering perilaku agresi individu terhadap pasangan, dimana individu berusaha mengontrol atau mendominasi pasangan secara emosional, ataupun psikologikal, melalui konteks *online*. *Cyber*

dating violence akan diukur dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Borrajo, Gamez & Calvete (2015), yaitu *Direct Aggression* dan *Controlling*, dengan alat ukur *cyber dating abuse questionnaire*. Semakin tinggi skor total, maka semakin tinggi seseorang melakukan *cyber dating violence*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor total, maka semakin rendah pula seseorang melakukan *cyber dating violence*.

a. *Dirrect Aggression*

Seberapa sering individu berperilaku yang dapat membahayakan pasangan, seperti mengancam, menghina, atau menyebarkan informasi pribadi dan pencurian identitas melalui sarana elektronik. Semakin tinggi skor, semakin tinggi pula seseorang melakukan *Dirrect Aggression*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor, semakin rendah pula seseorang melakukan *Dirrect Aggression*.

b. *Monitoring / Controlling*

Seberapa sering individu melakukan pengawasab atau pelanggaran privasi milik pasangan. Seperti, melihat riwayat pesan yang dikirim tanpa izin atau menggunakan kata sandi pribadi milik pasangan . Semakin tinggi skor, semakin tinggi pula seseorang

melakukan *Controlling*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor, semakin rendah pula seseorang melakukan *Controlling*.

3.2.2 Variabel Bebas (Y)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi prediktor dari variabel terikat (Cresswell, 2010). Dimana dalam penelitian ini, variabel bebasnya (*independent variable*) adalah *Jealousy Jealousy*.

Seberapa sering pemikiran, perasaan, dan tindakan kompleks yang diikuti perasaan terancam akan kualitas hubungan. *Jealousy* akan diukur dengan menggunakan aspek yang kemukakan oleh White, 1981 yaitu, *Cognitive Jealousy, Emotional Jealousy, Behavioral Jealousy*, dengan alat ukur *Multidimensional Jealousy* milik Pfeiffer & Wong (1989). Semakin tinggi skor total, maka semakin tinggi tingkat *jealousy* yang dimiliki individu. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor total, maka semakin rendah pula tingkat *jealousy* yang dimiliki individu.

a. *Cognitive Jealousy*

Seberapa sering perasaan cemburu muncul ketika ada perasaan khawatir atau paranoid terhadap kemungkinan pasangan berselingkuh. Semakin tinggi skor total, maka semakin tinggi tingkat *cognitive jealousy* yang dimiliki individu. Begitu pula sebaliknya, semakin

rendah skor total, maka semakin rendah pula tingkat *cognitive jealousy* yang dimiliki individu.

b. *Emotional Jealousy*

Seberapa intens perasaan cemburu muncul disebabkan karena tingkat kecemasan yang dimiliki. Semakin tinggi skor total, maka semakin tinggi tingkat *Emotional jealousy* yang dimiliki individu. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor total, maka semakin rendah pula tingkat *Emotional jealousy* yang dimiliki individu.

c. *Behavioral Jealousy*

Seberapa sering perasaan cemburu yang memunculkan tindak detektif/protektif terhadap pasangan. Semakin tinggi skor total, maka semakin tinggi tingkat *Behavioral jealousy* yang dimiliki individu. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor total, maka semakin rendah pula tingkat *Behavioral jealousy* yang dimiliki individu.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Metode dan Alat Pengumpul Data

Metode pengambilan data adalah dengan menyebarkan kuisioner, yang berisikan dua alat ukur yaitu *Cyber Dating Abuse Questionnaire* (Borrajo, Guadix,&Calvete, 2015), *Multidimensional Jealousy* (Pfeiffer & Wong, 1989), kepada subjek yang memiliki status hubungan berpacaran namun sedang menjalani *LDR*.

a. Skala Cyber dating Violence

Skala *Cyber dating violence* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Cyber Dating Abuse Questionnaire* milik Borrajo, Guadix,&Calvete tahun 2015. Terdapat 20 aitem, dimana semua aitem adalah aitem *favorable*. Masing-masing aitem memiliki pilihan respon berupa 5 poin skala *Likert* (1 = Tidak pernah; 5 = Selalu). Berikut merupakan *blueprint* dari skala *cyber dating violence*, semakin tinggi skor *cyber dating violence*, maka semakin tinggi individu melakukan *cyber dating violence*.

Hasil perhitungan korelasi dari alat ukur *cyber dating violence* di hitung secara terpisah untuk menghasilkan dua skor individu, dimana reliabilitas *cyber dating violence* dihitung dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. Secara konsisten hasil *Cronbach's Alpha* dari *direct aggression* $\alpha = 0.73$, dan *controlling* $\alpha = 0.81$ (Borrajo, 2015).

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala *Cyber Dating Violence*.

Aspek	<i>Favorable</i>	Jumlah Aitem
<i>Dirrect Aggression</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 ,20	12
<i>Controlling</i>	12,13,14,15,16,17,18, 19	8
Total	20	20

b. Skala *Multidimensional Jealousy*

Skala Multidimensional Jealousy yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Multidimensional Jealousy* milik Pfeiffer dan Wong (1989). Terdapat tiga dimensi dimana setiap dimensinya memiliki delapan aitem ($8 \times 3 = 24$ aitem), dimana semua aitem merupakan aitem *favourable*. Untuk dimensi *Cognitive* dan *Behavioral* menggunakan 5 poin skala *Likert* (1 = Tidak Pernah ; 5 = Selalu), dan untuk dimensi *Emotional* menggunakan 5 poin skala *Likert* (1 = Sangat Puas ; 5 = Sangat Tidak Puas).

Hasil perhitungan korelasi dari alat ukur *multidimensional jealousy scale* di hitung secara terpisah untuk menghasilkan tiga skor individu, dimana reliabilitas *multidimensional jealousy scale* dihitung dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. *Cognitive*, *emotional*, dan *behavioral* mencapai *Cronbach's alpha* sebesar, 0.92, 0.85, dan 0.89 (Pfeiffer dan Wong, 1989). Berikut merupakan *blueprint* dari skala *Jealousy*, semakin tinggi skor *jealousy*, maka semakin tinggi individu tingkat *jealousy* yang dirasakan.

Tabel 3.2 *Blueprint Skala Jealousy*

Aspek	Favorable	Jumlah Aitem
<i>Cognitive Jealousy</i>	1,2,3,4,5,6,7,8	8
<i>Emotional Jealousy</i>	9,10,11,12,13,14,15,16	8
<i>Behavioral Jealousy</i>	17,18,19,20,21,22,23,24	8
Total	24	24

3.3.2 Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpul Data

Penelitian kuantitatif dapat dicapai melalui pengukuran validitas dan reliabilitas. Validitas adalah pengukuran akurat pada suatu konsep dalam studi kuantitatif. Alat ukur yang digunakan tidak hanya memiliki validitas yang baik, tapi juga memiliki reliabilitas yang baik pula.

Reliabilitas adalah alat pengukuran akurasi pada alat ukur, dimana dikatakan reliabel apabila hasil uji dari alat ukur tersebut konsisten, yaitu memiliki hasil yang sama walau dilakukan berulang kali, yang ditunjukkan pada nilai *alpha Cronbach's*. *Cronbach's alpha*

adalah tes yang paling umum digunakan untuk menentukan konsistensi internal suatu instrumen. Skor reliabilitas yang dapat diterima adalah 0,7 dan lebih tinggi. (Heale & Twycross, 2015)

a. Skala *Cyber Dating Violence*

Skala *Cyber Dating Violence* diterjemahkan dan diuji validasi oleh tiga orang profesional di bidang psikologi. Kemudian, hasil terjemahan diuji bahasa oleh sepuluh orang yang memiliki kriteria yang hampir sama dengan subjek penelitian. Total revisi pada skala *Cyber Dating Violence* hanya dilakukan sebanyak satu kali setelah uji bahasa.

Skala *Cyber Dating Violence* yang disebarakan akhirnya di uji reliabilitas dan menunjukkan ada tujuh aitem yang digugurkan yaitu, pada dimensi *Dirrect Aggression* : aitem 1, aitem 2, aitem 5, aitem 8, aitem 10, aitem 11, dan aitem 20, karena memiliki nilai CITC <0.3. Analisa akhir memperlihatkan hasil reliabilitas pada dimensi *Dirrect Aggression* yang memenuhi syarat yaitu nilai *alpha Cronbach* 0. 775 dengan rentan nilai CITC 0.497 - 0.633 dan pada dimensi *Controlling* yang sangat baik yaitu nilai *alpha Cronbach* 0.799 dengan rentan nilai CITC 0.399 - 0.603.

Tabel 3.3 *Blueprint Skala Cyber datingViolence* Setelah Pengambilan Data

Aspek	<i>Favorable</i>	Jumlah Aitem
<i>Dirrect Aggression</i>	3,4,6,7,	4
<i>Controlling</i>	12,13,14,15,16,17,18, 19	8
Total	12	12

Tabel 3.4 Reliabilitas dan Validitas *Cyber Dating Violence* Setelah Pengambilan Data

Aspek	<i>Alpha Cronbach</i>	CITC	Keterangan
<i>Dirrect Aggression</i>	0.755	0.497 - 0.633	Dimensi reliabel dan aitem valid
<i>Controlling</i>	0.799	0.399 - 0.603	Dimensi reliabel dan aitem valid

b. Skala *Multidimensional Jealousy*

Skala *Multidimensional Jealousy* diterjemahkan dan diuji validasi oleh tiga orang profesional di bidang psikologi. Kemudian, hasil terjemahan diuji bahasa oleh sepuluh orang yang memiliki kriteria yang hampir sama dengan subjek penelitian. Total revisi pada skala *Multidimensional Jealousy* hanya dilakukan sebanyak satu kali setelah uji bahasa.

Analisa akhir memperlihatkan hasil reliabilitas yang sangat baik, pada dimensi *Cognitive Jealousy* menunjukkan nilai *alpha Cronbach* 0.894 dengan rentan nilai CITC 0.579 - 0.756, pada dimensi *Emotional Jealousy* menunjukkan nilai *alpha Cronbach* 0.901 dengan rentan nilai CITC 0.503 - 0.791, dan pada dimensi *Behavioral Jealousy* menunjukkan nilai *alpha Cronbach* 0.791 dengan rentan nilai CITC 0.434 - 0.600

Tabel 3.5 *Blueprint Skala Multidimensional Jealousy* Setelah Pengambilan Data

Aspek	<i>Favorable</i>	Jumlah Aitem
<i>Cognitive Jealousy</i>	1,2,3,4,5,6,7,8	8
<i>Emotional Jealousy</i>	9,10,11,12,13,14,15,16	8
<i>Behavioral Jealousy</i>	17,18,19,20,21,22,23,24	8
Total	24	24

Tabel 3.6 Reliabilitas dan Validitas *Cyber Dating Violence* Setelah Pengambilan Data

Aspek	<i>Alpha Cronbach</i>	CITC	Keterangan
-------	-----------------------	------	------------

<i>Cognitive Jealousy</i>	0.894	0.579 - 0.756	Dimensi reliabel dan aitem valid
<i>Emotional Jealousy</i>	0.901	0.503 - 0.791	Dimensi reliabel dan aitem valid
<i>Behavioral Jealousy</i>	0.791	0.434 - 0.600	Dimensi reliabel dan aitem valid

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki kriteria antara lain,: 1). berusia minimum 18 tahun sampai dengan maksimal 40 tahun, 2). bisa laki-laki maupun perempuan, 3). sedang/pernah menjalani *Long Distance Dating Relationship* selama minimum 3 bulan.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *non-probability sampling* yaitu, *convenience* atau *snowball sampling*, dimana penyebaran skala akan dibantu oleh para subjek dengan cara ikut menyebarkan skala ke calon subjek lain yang memiliki kriteria dibawah ini dengan tujuan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. (Vogt,1999)

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

1. Berusia 18 - 40 tahun
2. Laki-laki atau perempuan
3. Sedang atau pernah menjalani *Long Distance Dating Relationship* selama minimum 3 bulan

Jumlah sampel yang diputuskan berdasarkan aturan *regression sample size* yang diajukan oleh Green (1991) dengan rumus :

$$104 + k$$

k = jumlah variabel prediktor

Karena dalam penelitian ini hanya ada 1 variabel prediktor, maka jumlah minimum sampel untuk penelitian ini adalah 105 responden.

3.5 Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan nilai sebaran data terdistribusi normal atau tidak menggunakan teknik statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal jika $\text{Sig}(p) > 0.05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas menentukan apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak. Data dikatakan linear jika nilai Sig (p) ≤ 0.05 .

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis diterima jika Sig (p) ≤ 0.05 .

